

PERAN GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI TK/PAUD

Agus Niada Lawolo¹, Julita Herawati P²

¹Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

² Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

agusniadalawolo@gmail.com

herawatijulita2@gmail.com

Abstrak

Artikel jurnal ini bertujuan menganalisis dan menjelaskan pengaruh peran seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di tk/paud. Perkembangan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan sudah sangat berkembang dan pesat. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari belajar mengajar adalah sektor pendidikan. Khususnya seorang guru yang menggunakan atau memanfaatkan suatu media atau alat dalam meningkatkan suatu pembelajaran yang aktif dan efisien di suatu TK/paud. Seorang guru harus mampu membuat atau menciptakan suatu proses belajar mengajar yang menarik agar murid dapat merasakan seru dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, tulisan ini akan bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di TK/PAUD yang harus dimiliki oleh suatu kelembagaan pendidikan dan untuk pembahasan artikel jurnal ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengertian Guru, (2) pengertian belajar mengajar, (3) proses kegiatan belajar mengajar, (4) peran guru dalam belajar mengajar.

Kata kunci : Peran Guru, Kegiatan Belajar, dan TK/PAUD

Abstract

This journal article aims to analyze and explain the influence of the role of a teacher in teaching and learning activities in kindergarten/early childhood. The development of a teacher in teaching and learning activities in an educational institution is very developed and rapid. One sector that takes advantage of the development of teaching and learning is the education sector. Especially a teacher who uses or makes use of a media or tool in enhancing an active and efficient learning in a kindergarten/early childhood. A teacher must be able to make or create an interesting teaching and learning process so that students can feel exciting in teaching and learning activities. For this reason, this paper will aim to describe the role of the teacher in teaching and learning activities in kindergarten/PAUD which must be owned by an educational institution and for discussion of this journal article aims to find out (1) the meaning of the teacher, (2) the meaning of teaching and learning, (3)) the process of teaching and learning activities, (4) the role of the teacher in teaching and learning.

Keywords: The Role of the Teacher, Learning Activities, and Kindergarten/PAUD

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan pembelajaran di PAUD/TK sudah sangat maju dan pesat. Belajar adalah tugas penting dan kompleks bagi seseorang. Hal ini dikatakan penting dan kompleks karena melibatkan banyak yang mengandung nilai-nilai dan pengaruh dari kegiatan manusia. Dikatakan sangat penting karena belajar adalah upaya menjadikan manusia baik, mereka dapat berpikir secara kritis serta sistematis, bahkan lebih objektif dan akan terampil terampil dalam hal-hal seperti menulis dengan baik, berenang, memperbaiki peralatan elektronik, dll.

Salah satu ahli dalam bidang Pendidikan yaitu Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell, mengatakan bahwa dalam melakukan proses belajar di dalam sekolah atau dalam sebuah ruang kelas, peran guru di sini akan lebih khusus (spesifik), artinya peran guru akan lebih sempit, yaitu di dalam hubungan yang terjalin antara pengajar dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya terhadap siswanya. Peran guru adalah penyelenggara lingkungan belajar dan sekaligus inisiator pembelajaran. Seperti dimana pembelajaran pendidikan pasti berhubungan dengan sekolah. Namun, saat ini tidak semua sekolah memiliki pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran saat ini sangat dibutuhkan untuk memperluas kegiatan belajar mengajar yang menarik. Perkembangan proses belajar mengajar di PAUD/TK dapat mempengaruhi fungsi PAUD/TK. Salah satu cara untuk menyampaikan informasi dalam lingkungan belajar yang menarik.

Permasalahannya saat ini masih banyak sekolah yang pembelajarannya monoton atau bisa dibilang tidak menarik. Kegiatan belajar mengajar yang menarik di TK/SD dapat membantu dan mengefektifkan kegiatan. Proses pembelajaran saat ini membutuhkan pengembangan yang sangat baik, sehingga informasi sekolah memudahkan arus kegiatan. Setiap sektor pendidikan diharapkan dapat menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional produksi informasi. Salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran yang menarik dalam pengembangan kompetensi dan kualitas guru. Untuk meningkatkan kontrol kerja, sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan, sehingga lebih mudah untuk mengontrol pemantauan guru PAUD/TK dalam pelaksanaan belajar-mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel jurnal ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini kami gunakan karena kami mencari informasi tentang peran guru dalam proses belajar mengajar di TK/PAUD dari berbagai sumber, jurnal terakreditasi dan buku-buku materi tentang peran guru dalam belajar mengajar. pendidikan TK/PAUD. yang kami bahas dalam artikel jurnal ini dan berdasarkan studi literatur, dijelaskan beberapa dimensi peran guru dalam kegiatan belajar mengajar TK/PAUD dan konsep dasar dalam pengembangan peran guru dalam proses belajar mengajar. kegiatan di TK/PAUD adalah: (1) pengertian guru, (2) pentingnya belajar mengajar, (3) belajar mengajar, (4) peran guru dalam mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Guru

Pembelajaran merupakan kunci utama lembaga pendidikan, kunci utama ini tidak lepas dari peran guru dalam pengelolaan kelas. Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat tergantung pada guru. Pekerjaan seorang guru di kelas meliputi dua bagian utama, yaitu pengajaran dan pengelolaan kelas. Kegiatan Tujuan pengajaran adalah mengaktifkan siswa secara langsung untuk mencapai tujuan mereka. Tujuan kegiatan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan dan memelihara suasana (kondisi) di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, motivasi selalu menjadi faktor dominan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan alat penting bagi keberhasilan siswa.

Minsih et al (2018:23) menyatakan bahwa guru harus mengetahui bahwa setiap siswa memiliki karakteristiknya masing-masing dan guru yang kreatif dan antusias menggunakan metode yang tepat, mengamati perbedaan setiap siswa dan memberikan hukuman dan penghargaan pada waktu yang tepat. menunjukkan bahwa belajar itu menyenangkan dan suasana kelas begitu menyenangkan sehingga belajar menjadi menyenangkan bagi siswa. Dalam kaitan ini, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa untuk mencapai kondisi belajar mengajar yang efektif. Misalnya, seorang guru dengan beberapa pilihan guru dapat menggunakan metode penyampaian di

mana guru terlibat penuh dengan siswa, atau secara kolektif menggunakan lebih dari 100% metode penyerapan pengetahuan. Selain itu, guru dapat mendorong motivasi, mengidentifikasi tujuan yang dapat dicapai melalui keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, pujian, penilaian dan umpan balik yang tepat, kegiatan kelas dan kompetisi kolaboratif.

Peran guru sebagai motivator adalah: a) bersikap terbuka dalam arti guru harus melakukan hal-hal yang dapat mendorong kemauan siswa untuk mengeluarkan pendapatnya, menerima siswa dengan segala kelebihan dan kekurangannya, siap bereaksi secara positif terhadap pendapat siswa, berusaha memahami dalam batas-batas tertentu kemungkinan adanya masalah, ciri-ciri kepribadian siswa, menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi siswa dan menunjukkan sikap ramah dan pengertian terhadap siswa. b) membantu siswa memahami dan menggunakan potensi terpendamnya secara optimal, dalam arti guru harus dapat memberikan gambaran tentang kemampuan dan kelemahan siswanya, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya dari waktu ke waktu, membantu siswa mengembangkan diri . . diri - percaya diri dan keberanian mengambil keputusan.

B. Pengertian belajar mengajar

Belajar dan belajar merupakan dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya merupakan kegiatan pendidikan yang penting. Belajar didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku berubah sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat terus menerus, fungsional, positif, aktif dan terarah. Proses perubahan perilaku dapat terjadi dalam kondisi yang berbeda-beda, menurut penjelasan para ahli pendidikan dan psikologi. Sementara itu, pembelajaran merupakan kegiatan yang melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran merupakan upaya untuk memfasilitasi belajar siswa. Pembelajaran juga diartikan sebagai interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran ditentukan oleh interaksi ketiga komponen tersebut. Abstrak. Winda Laela. (2019:2) mengatakan bahwa kompetensi TK/PAUD dapat dikembangkan melalui kebijakan anak usia dini yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. Peraturan Menteri tersebut memuat empat kualifikasi tenaga pengajar, yaitu kualifikasi personal, kualifikasi profesi, kualifikasi pedagogik, dan kualifikasi sosial.

Guru merupakan madrasah kedua setelah orang tua dan berprofesi sebagai guru taman kanak-kanak pada pendidikan anak usia dini atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Setiap guru harus memiliki keterampilan atau kualifikasi yang baik yang diberikan kembali kepada siswanya. Kualifikasi ini meliputi pelatihan, praktik dan belajar mandiri dengan menggunakan sumber kegiatan belajar yang sangat baik, jika kualifikasi guru baik, tidak secara langsung mencerminkan kualitas guru yang sesungguhnya dengan kompetensi yang dimilikinya. Kegiatan belajar mengajar merupakan pokok bahasan yang menjadi inti dari penyelenggaraan pendidikan, karena kegiatan ini merupakan kegiatan nyata dimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung. Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi umat manusia, hampir setiap orang tidak lepas dari kegiatan belajar setiap harinya. Pembelajaran adalah proses dua arah dimana guru memenuhi guru sebagai guru dan pembelajaran dilakukan oleh siswa atau siswa. Guru mengajar siswa dengan dukungan prinsip pendidikan dan teori belajar merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan. mereka dapat menemukan pembelajaran yang sesuai dengan dirinya (*learning to learn*). Tujuan PAUD adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta orang-orang yang terlibat dalam pendidikan dan pengembangan anak usia dini. secara khusus, tujuan yang dapat dicapai adalah:

1. Mampu mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan menerapkan hasil identifikasi tersebut pada perkembangan fisiologis yang sesuai. Mampu memahami perkembangan kreativitas pada anak usia dini dan kegiatan yang berkaitan dengan perkembangannya.
2. Mampu memahami kecerdasan majemuk dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini. Memahami pentingnya bermain pada anak usia dini. Untuk memahami cara belajar dan penerapannya dalam perkembangan anak usia dini.

C. Proses kegiatan belajar mengajar

Muh. Sain Hanafy, (2014:67) mengatakan bahwa belajar mengajar berlangsung dalam suatu proses yang diawali dengan pengembangan berbagai komponen dan perangkat pembelajaran, sehingga dapat diterapkan dalam bentuk komunikasi edukatif, dan diakhiri dengan evaluasi yang didalamnya tingkat pembelajaran diukur dan dievaluasi. tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Belajar mengajar adalah suatu proses kompleks yang menyatukan komponen-komponen yang memiliki ciri khas tersendiri dan terpadu, saling

terkait dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi, metode, media dan sumber, penilaian, siswa, guru dan lingkungan.

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan munculnya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berorientasi pada tujuan, yang secara metodologis berakar dari guru (pengajar) dan pembelajaran pedagogik bagi siswa itu sendiri, berproses secara sistematis melalui berbagai tahapan. perencanaan, pelaksanaan. dan evaluasi. Belajar tidak terjadi secara instan, tetapi berlangsung melalui tahapan-tahapan yang ditandai dengan ciri-ciri tertentu. Pertama, melibatkan sebanyak mungkin proses mental siswa dalam proses pembelajaran. Kedua, membangun suasana dialog dan proses tanya jawab yang berkesinambungan, yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan yang dibangun sendiri.²⁹ Pembelajaran adalah upaya pendidik dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari. , keterampilan kepemimpinan dan pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik.

Agar para pendidik memahami teori-teori belajar yang dapat menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran efektif yang diharapkan. Kegiatan pengembangan diri profesional guru TK/SD meliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan belajar siswa, yang meliputi memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk mewujudkan potensi dirinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan manusia yang terwujud dalam kepribadian yang teguh dan berwibawa, mantap, dewasa dan berakhlak mulia serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Seorang guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena seorang guru bertanggung jawab dan bertanggung jawab untuk memotivasi, memajukan, melatih dan juga mendidik siswa agar menjadi lebih mandiri. Guru merupakan madrasah kedua setelah orang tua dan bekerja sebagai pendidik anak usia dini dari sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Setiap guru harus memiliki keterampilan atau kualifikasi yang baik untuk memberikan kembali kepada siswa. Kompetensi ini diperoleh melalui pelatihan dan belajar mandiri dengan menggunakan kegiatan pembelajaran.

D. Peran guru dalam mengajar

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan sekolah. Hal ini dapat dimaklumi, karena dosen merupakan leader dalam pelaksanaan diklat di lapangan. Guru adalah pelaksana pembelajaran di sekolah, dan keberhasilan pengajarannya menentukan keberhasilan pengajaran pada umumnya. Oleh karena itu, wajar jika pemerintah dan masyarakat (khususnya orang tua siswa) berharap banyak kepada guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan di Indonesia. Sebagai guru dan pendidik, guru diharapkan berperilaku yang selalu berorientasi pada maksimalisasi peran profesionalnya. Artinya guru harus mampu menunjukkan hasil yang tinggi dalam pelaksanaan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru harus mengatur dan membuat model saluran komunikasi yang jelas dalam kelompok, mampu menjelaskan bagaimana siswa harus bertindak agar kondisi belajar tetap optimal.

Namun, peran guru seringkali tidak sepenuhnya terpenuhi. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar memiliki permasalahan yang berbeda, sehingga tidak jarang guru hanya fokus pada tugas mengajar. Misalnya; untuk mengajar siswa agar lulus ujian atau meraih nilai tinggi dalam ujian nasional, sehingga aspek komunikasi edukatif lainnya sering terabaikan. Oleh karena itu, perlu dikaji peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran sebagai bentuk kegiatan profesional perlu ditelaah lebih dalam, sehingga masalah peningkatan kualitas peran guru khususnya dalam kepemimpinan pendidikan dapat lebih disikapi dengan keteladanan. Karena pembelajaran melibatkan elemen yang berbeda, manajemen sangat penting. Proses belajar mengajar berlangsung dinamis jika didukung oleh pengelolaan interaksi belajar mengajar. Kepemimpinan dan pembelajaran adalah dua konsep yang sering digunakan untuk merujuk pada dinamika belajar mengajar dan kualitas interaksi guru-siswa dalam proses belajar mengajar dan memberdayakan semua elemen pembelajaran. Dalam kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran ini, guru sebagai pengajar, instruktur dan pendidik pada hakekatnya adalah seorang pemimpin. Guru adalah ketua kelas. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan interaksi.

KESIMPULAN

Dari materi ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kunci utama lembaga pendidikan, kunci utama tersebut tidak lepas dari peran guru dalam pengelolaan kelas. Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat tergantung pada guru. Pekerjaan seorang guru di kelas mencakup dua aspek utama, yaitu pengajaran dan pengelolaan kelas. Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi umat manusia, hampir setiap orang tidak lepas dari kegiatan belajar setiap harinya. Pembelajaran merupakan proses dua arah, dimana pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pengajar, dan pembelajaran dilakukan oleh siswa atau siswa. Guru mengajar siswa menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar adalah faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan. mereka dapat menemukan sendiri pembelajaran yang sesuai dengan dirinya (learning to learn).

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan munculnya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang berorientasi pada tujuan, yang berakar secara metodologis dari guru (pengajar) dan pembelajaran pedagogis bagi siswa itu sendiri, yang berlangsung secara sistematis melalui berbagai tahapan. perencanaan, pelaksanaan. dan evaluasi. Karena pembelajaran melibatkan elemen yang berbeda, manajemen sangat penting. Proses belajar mengajar berlangsung dinamis jika didukung oleh pengelolaan interaksi belajar mengajar. Kepemimpinan dan pembelajaran adalah dua konsep yang sering digunakan untuk merujuk pada dinamika belajar mengajar dan kualitas interaksi guru-siswa dalam proses belajar mengajar dan memberdayakan semua elemen pembelajaran.

SARAN

Penulis berharap semoga jurnal ini memberikan kontribusi untuk kebijakan dalam pendidikan di Indonesia, secara khusus di Tapanuli Utara dan Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini. Dan dari beberapa informasi jurnal ini juga sangat bermanfaat pada semua kalangan pembaca karna bisa mengetahui peran guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada sebuah sekolah terutama pada TK/PAUD yang lebih efektif dan efisien, Maka dari itu, berdasarkan saran, kritik pembaca, penulis akan selalu berusaha memperbaiki tulisan ini juga mengacu pada berbagai sumber yang tersedia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya berterimakasih kepada Ibu Julita Herawati P, M.Pd. yang telah membantu saya menulis jurnal ini sekaligus sebagai dosen mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Ilmiah Iqra*, 19.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 14.
- Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Qathrunâ* , 15.
- Laelah, W. (2019). Konsep Pengembangan Profesi Guru Tk/Paud . *Pendidikan*, 11.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Pendidikan*, 18.
- Minsih. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas . *Pendidikan*, 8.
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Pendidikan*, 12.